



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JADIKAN SISI SELATAN GERBANG MASUK YOGYA

Kaji Kebutuhan Wisatawan, Gaet Tingkat Kunjungan

YOGYA (KR) - Kota Yogya sisi selatan memiliki beragam potensi yang bisa dikembangkan untuk kemakmuran ekonomi bagi masyarakat. Infrastruktur yang sudah tersedia pun menjadi titik ungkit untuk menjadikan sisi selatan sebagai pintu gerbang masuk Yogya. Diharapkan ada kajian terkait kebutuhan wisatawan sekaligus menggaet tingkat kunjungan.

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogya R Krisma Eka Putra SE, menjelaskan alasan utama wisatawan berkunjung ke Yogya perlu diketahui secara faktual. Mulai apa yang ingin dilihat, kuliner yang ingin dimakan hingga oleh-oleh yang ingin dibeli. "Itu semua perlu dikaji. Ketika sudah tahu apa alasannya maka kita terapkan di Yogya selatan dan dikolaborasi dengan potensi yang ada di sana," urainya.

Menurutnya, banyak potensi yang sudah berkembang di Yogya selatan. Di antaranya keberadaan kampung wisata, berbagai sentra industri hingga destinasi seperti Taman Budaya Embung Giwangan, Bendung Lepen, Dermaga Cinta, Kebun Pisang, Pashy dan lain sebagainya. Beragam potensi tersebut lantas dilakukan intervensi menyesuaikan kebutuhan wisatawan. "Promosi juga harus digencarkan melalui media mainstream maupun media sosial supaya orang bisa tahu

R Krisma Eka Putra SE
 Sekretaris Komisi B

KR-istimewa

ketika musim libur panjang kawasan pusat kota kerap terjadi kemacetan yang salah satunya disebabkan oleh armada bus pariwisata. Meski menjadi tolok ukur tingginya tingkat kunjungan wisatawan namun kondisi kemacetan tidak boleh dibiarkan. "Misal bus besar diparkir di Terminal Giwangan kemudian akses ke pusat kota menggunakan shuttle. Armada shuttle ini tidak harus dibeli menggunakan APBD tapi pemerintah bisa kreatif model G2B. Misal mengundang vendor iklan untuk pengadaan shuttle dan bisa menjadi media periklanan yang justru prospektif," paparnya.

Keberadaan shuttle selain mengurangi beban lalu lintas di pusat kota, juga bisa dijadikan paket wisata. Terutama dengan menjangkau beberapa wilayah di Yogya selatan. "Jangan sampai warga hanya kebagian macetnya saja. Tetapi harus ada kemanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat. Pemkot juga harus memahami, ibarat perusahaan besar maka pemegang sahamnya adalah masyarakat. Mulai dari beli tanah, membangun, hingga memanfaatkan tanah bangunan, semuanya dibayar pajaknya oleh masyarakat. Sehingga kebijakan apapun harus mempertimbangkan pemegang saham. Masyarakat harus bahagia, senang dan sejahtera," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005